

**PEMIKIRAN ZAKIAH DARADJAT TENTANG MORAL DAN
RELEVANSINYA DENGAN MENTAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

RIFQOTUL MILA KHASANAH
NIM. 2117129

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PEMIKIRAN ZAKIAH DARADJAT TENTANG MORAL DAN
RELEVANSINYA DENGAN MENTAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

RIFQOTUL MILA KHASANAH
NIM. 2117129

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIFQOTUL MILA KHASANAH

NIM : 2117129

Judul Skripsi : PEMIKIRAN ZAKIAH DARADJAT TENTANG
MORAL DAN RELEVANSINYA DENGAN
MENTAL

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Oktober 2021

Yang Menyatakan



Rifqotul Mila Khasanah
NIM. 2117129

Aris Nurkhamidi, M.Ag

Pilangwetan 01/03 Kebonagung Demak

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Rifqotul Mila Khasanah

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN
Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudari:

Nama : RIFQOTUL MILA KHASANAH

NIM : 2117129

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : PEMIKIRAN ZAKIAH DARADJAT TENTANG MORAL
DAN RELEVANSINYA DENGAN MENTAL

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Oktober 2021
Pembimbing,



Aris Nurkhamidi, M.Ag
NIP. 19740510 200003 1 001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Rifqotul Mila Khasanah**

NIM : **2117129**

Judul : **Pemikiran Zakiah Daradjat tentang Moral dan Relevansinya dengan Mental**

telah diujikan pada hari Senin tanggal 25 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Pengaji

Pengaji I



H. M. Yasin Abidin, M.Pd
NIP. 19681124 199803 1 003

Pengaji II



H. Agus Khumaedy, M.Ag
NIP. 19680818 199903 1 003

Pekalongan, 25 Oktober 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



PERSEMPAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah membimbing dan memberikan kesehatan, kelancaran, dan kemudahan yang melimpah dengan Ridho-Nya, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tuaku, bapak Kasbari dan ibu Khuzaemah, yang telah memberikan doa, semangat, nasehat, motivasi, dan kasih sayang.
2. Kakak-kakakku, Samsudin dan Widi Lestari, Khalifah dan Ali, Agus dan Siti Farikhah, Kuswiwin dan Eko, Nunung Ernawati dan Samsul Bahri, Arif Miftakhudin dan Vina, Fika Yani Hanifah dan Impron, serta keluarga besar, yang sudah memberikan doa, dukungan, dorongan, motivasi, bantuan dan sebagainya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
3. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah dengan sabar mengoreksi, membimbing, dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Sahabatku, Putri Nindi H, Ika Sari, Isna Shofarina, Fanisa, Nadya, Naila, Yuli, Ika Annisa, dan Inggit, yang sudah menemani, membantu, dan memotivasi dalam penggerjaan skripsi ini.
5. Pihak-pihak yang tidak bisa saya sebut satu persatu.

MOTTO

فَادْكُرُونِي أَنْكُرْكُمْ وَاسْكُرُوا إِلَى وَلَا تَكُفُّرُونَ (152)

“ ... , ingatlah kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.”

Q.S Al-Baqarah: 152

ABSTRAK

Khasanah, Rifqotul Mila. 2021. Pemikiran Zakiah Daradjat Tentang Moral dan Relevansinya dengan Mental. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Aris Nurkhamidi, M.Ag.

Kata kunci: Pemikiran Zakiah Daradjat, Moral, Mental

Moral merupakan nilai mengenai baik buruknya perilaku manusia. Masalah-masalah terkait moral sering terjadi di berbagai lingkungan masyarakat. Moral yang rendah bisa disebabkan oleh keadaan mental seseorang yang terganggu. Maka dari itu, dibutuhkan sebuah solusi untuk mengurangi terjadinya masalah tersebut. Dalam hal ini, pemikiran Zakiah Daradjat tentang moral dapat dijadikan landasan dalam mengatasi masalah kemerosotan moral, serta melihat relevansinya dengan mental supaya perbaikan moral dapat maksimal.

Penelitian ini mengangkat rumusan masalah tentang bagaimana konsep moral menurut Zakiah Daradjat dan bagaimana relevansi antara pemikiran Zakiah Daradjat tentang moral dengan mental. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan konsep moral menurut Zakiah Daradjat dan untuk mengetahui relevansi antara pemikiran Zakiah Daradjat tentang moral dengan mental.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian Pustaka atau *library research*. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan untuk menganalisis menggunakan analisis isi atau *content analysys* yang kemudian dibuat kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep moral menurut Zakiah Daradjat yaitu faktor-faktor penyebab merosotnya moral, pendidikan moral, nilai moral Pancasila, dan pembinaan moral. Makna yang terkandung dalam sila pertama, yaitu tentang kepercayaan kepada Tuhan dijadikan sebagai dasar dari pelaksanaan setiap nilai moral yang terkandung dalam sila-sila yang lain. Pendidikan moral dilaksanakan di rumah tangga, sekolah, dan masyarakat. Selanjutnya, pembinaan moral dilakukan melalui pendidikan agama dan pembinaan moral Pancasila. Kemudian, pemikiran Zakiah Daradjat tentang moral memiliki relevansi dengan kondisi mental seseorang. Hal ini terdapat dalam faktor-faktor penyebab merosotnya moral, pendidikan moral, nilai moral Pancasila, dan pembinaan moral.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa terpanjatkan kepada junjungan Nabi kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, para tabi'in, dan seluruh umatnya.

Penyusunan skripsi ini, penulis mengambil judul "**Pemikiran Zakiah Daradjat tentang Moral dan Relevansinya dengan Mental**". Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini mampu terselesaikan, antara lain kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan yang selalu menjadi panutan bagi penulis.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, yang telah memberikan bimbingan dan disetujuinya skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si. selaku ketua juruan Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan bimbingan dan disetujuinya skripsi ini.
4. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan disetujuinya skripsi ini.
5. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.

6. Ucapan terimakasih kepada orang tua dan keluarga besar, atas doa, dukungan, motivasi, dan bantuan dalam bentuk lainnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBERAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xliii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
1. Kegunaan Teoritis.....	6
2. Kegunaan Praktis	6
E. Metodologi Penelitian	7
1. Jenis dan Pendekatan	7
2. Sumber Data	8
3. Teknik Pengumpulan Data.....	9
4. Teknik Analisis Data	9
F. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Deskripsi Teori.....	12
1. Moral.....	12
a. Definisi	12
b. Teori Perkembangan Moral	14

c. Unsur-unsur Moral.....	17
d. Faktor yang Memengaruhi Perkembangan Moral	21
2. Mental.....	24
a. Pengertian	24
b. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kondisi Mental.....	25
c. Pembagian Mental	26
B. Penelitian Yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berfikir.....	32
BAB III HASIL PENELITIAN	35
A. Biografi Zakiah Daradjat.....	35
1. Riwayat Hidup.....	35
2. Riwayat Pendidikan	36
3. Perjalanan Karir	37
4. Karya-karya Zakiah Daradjat.....	39
B. Pemikiran Zakiah Daradjat tentang Moral	41
1. Faktor-faktor Penyebab Merosotnya Moral.....	41
2. Pendidikan Moral.....	48
3. Nilai Moral Pancasila.....	56
4. Pembinaan Moral	62
C. Relevansi Pemikiran Zakiah Daradjat tentang Moral dengan Mental ...	67
1. Faktor-faktor Penyebab Merosotnya Moral.....	67
2. Pendidikan Moral.....	68
3. Nilai Moral Pancasila.....	68
4. Pembinaan Moral	77
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	73
A. Konsep Pemikiran Zakiah Daradjat tentang Moral.....	73
1. Faktor-faktor Penyebab Merosotnya Moral.....	73
2. Pendidikan Moral.....	74
3. Nilai Moral Pancasila.....	83
4. Pembinaan Moral	90
B. Analisis Relevansi Moral menurut Zakiah Daradjat dengan Mental.....	93
1. Faktor-faktor Penyebab Merosotnya Moral.....	94
2. Pendidikan Moral.....	94

3. Moral Pancasila.....	97
4. Pembinaan Moral.....	97
BAB V PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Nilai moral Pancasila 69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 kerangka berfikir	33
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Moral merupakan sebuah nilai tentang baik buruknya perilaku manusia. Hal tersebut dapat berkaitan dengan istilah etika, kesusilaan, dan budi pekerti. Oleh sebab itu, moral juga erat dengan nilai afektif.¹ Perkembangan tingkah laku anak akan berkembang melalui hubungan sosial, baik dengan orang tua, anggota keluarga, orang dewasa, dan teman sebaya.²

Perilaku moral yang baik seperti, jujur, disiplin, hormat, patuh, dan lain-lain, adalah bentuk implementasi dari sikap yang dituntut ada pada diri anak. Hal tersebut akan terus berkembang sampai anak tumbuh dewasa dan memiliki keturunan. Perkembangan moral tidak terlepas dari tingkat pengendalian diri yang dilakukan seseorang terkait norma dan tata tertib sosial. Selain itu, anak-anak juga membangun perilakunya melalui interaksi timbal balik dengan lingkungan. Lingkungan sekitar menjadi salah satu pemicu perubahan moral, maka dari itu bimbingan orang tua sangat diperlukan untuk mendidik, membimbing, dan mengarahkan anak-anaknya supaya memiliki perkembangan yang baik dan terhindar dari kerusakan moral.³

¹ Rubini, “Pendidikan Moral dalam Perspektif Islam,” (Yogyakarta: *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga*, No. 1, Juni, VIII, 2019), hlm. 232-233.

² Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 124.

³ Mardi Fitri dan Naimah, “Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Moral pada Anak Usia Dini” (Yogyakarta: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga*, No. 1, Juni, III, 2020), hlm. 3.

Sejalan dengan hal tersebut, di lingkungan masyarakat banyak bermunculan berbagai persoalan terkait moral. Masalah-masalah yang timbul mengakibatkan penyimpangan moral semakin meningkat. Kemerosotan moral tersebut tidak hanya terjadi pada kalangan tertentu, tetapi juga dapat terjadi pada siapa saja, baik anak-anak, remaja, maupun orang dewasa. Penyimpangan tersebut misalnya, melanggar tata tertib, membolos, tawuran, mencuri, dan sebagainya. Hal itu secara tidak langsung akan merusak jati diri mereka dan berdampak pula pada sekitar tempat tinggalnya. Oleh karenanya, moral harus dibina dengan baik sejak anak berusia sedini mungkin agar konsep dasar pendidikan moral dapat ditanamkan serta digunakan sebagai pondasi masa depan bangsa yang lebih baik.⁴

Manusia adalah makhluk sosial yang tumbuh dan berkembang seiring bertambahnya waktu. Pertumbuhan setiap individu terjadi pada sisi fisik maupun mentalnya. Oleh sebab itu, salah satu hal yang dilakukan sebagai upaya pembinaan moral yaitu dengan memberikan perhatian pada perkembangan psikologisnya, karena dalam bidang tersebut mempelajari tentang bagaimana perilaku dan mentalitas pada diri manusia.⁵

Dalam pandangan ahli Kesehatan mental, perilaku amoral seperti kenakalan remaja merupakan sebuah ungkapan dari gangguan emosi. Anak yang mengalami kekecewaan, kecemasan, ketegangan batin, konflik dan sebagainya, berusaha mengatasi serta mengungkapkan perasaan yang tidak

⁴ Zakiah Daradjat, *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1985), hlm. 9-10.

⁵ Mardi Fitri dan Naimah, “Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Moral pada Anak Usia Dini,” ... hlm. 2.

menyenangkan dengan berbagai cara. Cara tersebut dapat berupa tindakan positif maupun negatif.⁶

Secara etimologis, kata “mental” berasal dari kata latin, yaitu *mens* atau *mentis* yang artinya roh, sukma, jiwa, atau nyawa.⁷ Maka, mental berkaitan dengan akal (pikiran), jiwa, hati (batin), dan tingkah laku. Satu kesatuan inilah yang membentuk mentalitas atau kepribadian. Kondisi mental tersebut bisa digolongkan dalam dua bentuk yaitu mental yang sehat dan mental yang sakit. Keadaan mental yang sehat akan berdampak pada kondisi setiap orang menjadi normal. Individu yang normal ialah seseorang yang memiliki suatu bentuk tingkah laku yang tidak menyimpang dari perilaku yang semestinya atau yang sesuai dengan aturan yang berlaku di lingkungan tempat tinggalnya. Seseorang yang normal akan menunjukkan tingkah laku yang serasi, sesuai, dan dapat diterima oleh masyarakat. Apabila sikap yang diaplikasikan dikehidupan sesuai dengan norma dan pola hidup lingkungannya, maka artinya mereka mampu beradaptasi secara wajar.⁸

Mental yang sehat dipelajari dalam bidang Kesehatan mental. Istilah Kesehatan mental diambil dari konsep mental *hygiene* yang diartikan sebagai keadaan jiwa yang dinamis dan bukan statis, karena menunjukkan adanya usaha peningkatan. Definisi lain menyebutkan bahwa Kesehatan mental adalah suatu

⁶ Zakiah Daradjat, *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*, ... hlm. 97.

⁷ Indra Adityawarman, “Sejarah Perkembangan Gerakan Kesehatan Mental,” (STAIN Purwokerto: *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, No. 1, Januari, IV 2010), hlm. 8.

⁸ Muhammad Nur Waparta dkk., “Pentingnya Pendidikan Moral dan Mental sebagai Titik Balik Melemahnya Kesadaran Pemuda Bangsa”, Artikel pada Seminar Nasional Kepramukaan 2018, yang diselenggarakan oleh UKM Gerakan Pramuka Universitas Negeri Malang, 18 November 2018, hlm. 2-3.

keadaan batin yang berada dalam kondisi tenang, aman, dan tentram, serta sebuah upaya guna menemukan ketenangan yang dapat dilakukan melalui penyesuaian diri secara penuh.⁹

Kesehatan mental menurut *World Health Organization* merupakan keadaan seorang individu yang bisa mengendalikan stress, bekerja secara produktif, dan berperan serta di suatu komunitas atau masyarakat. Hal tersebut mencerminkan bahwa setiap orang dapat berbuat produktif dan bisa diterima di masyarakat pada umumnya. Perilaku hidupnya sesuai dengan norma dan pola kelompok masyarakat, sehingga dapat terbentuk hubungan antar manusia yang baik. Seorang yang memiliki kondisi sehat pada mentalnya dapat menyesuaikan diri pada setiap keadaan.¹⁰

Sedangkan menurut Hann Djumhna Bastaman, yang dikutip oleh Kastolani, kriteria sehat mental yakni bebas dari gangguan dan penyakit kejiwaan, mampu menyesuaikan diri dalam pergaulan sosial, dan menjaga kelestarian lingkungan, serta merealisasikan berbagai kemampuan dirinya.¹¹ Sedangkan, mental yang tidak sehat memiliki ciri yang berkebalikan, salah satunya gagal beradaptasi. Seseorang yang memiliki gangguan pada mentalnya dapat dikatakan sebagai perilaku abnormal, dimana dalam melakukan suatu

⁹ Purmansyah Ariadi, “Kesehatan Mental dalam Perspektif Islam” ... hlm. 109.

¹⁰ M. Wildan Yuliansyah, *Kesehatan Masyarakat Kesehatan Mental*, (Surakarta: Borobudur Inspira Nusantara, 2017), hlm. 22.

¹¹ Kastolani, “Internalisasi Nilai-Nilai Tauhid dalam Kesehatan Mental”, (*Malaysia: Interdisciplinary Journal of Communication Universitas Kebangsaan Malaysia*, No. 1, Juni, I, 2016), hlm. 9-12.

perbuatan di masyarakat cenderung menyimpang dari norma-norma yang berlaku.¹²

Berdasarkan paparan di atas, telah disebutkan bahwa beberapa hal terkait moral serta mental seseorang yang perkembangan antara keduanya saling bersinggungan. Prof. Dr. Hj. Zakiah Daradjat salah seorang tokoh perempuan Islam yang menyerukan pemikirannya terkait moral. Beliau merupakan tokoh yang ahli di bidang psikolog sekaligus pendidik, guru besar, serta tokoh pembaharu. Konsep moral Zakiah Daradjat yang berlandaskan pada dasar negara Indonesia yaitu Pancasila sebagaimana dituliskan dalam salah satu buku karyanya yang membahas mengenai cara membina nilai-nilai moral di Indonesia, karenanya menjadi suatu hal yang menarik untuk dikaji lebih mendalam melihat isi dari buku tersebut yang sesuai dengan problematika yang sedang marak terjadi, yaitu penyimpangan moral.

Zakiah Daradjat juga mengungkapkan pemikirannya mengenai faktor yang mempengaruhi kemerosotan moral dan pembinaan moral yang mana keduanya terdapat hal-hal berkaitan dengan mental. Maka perlu dikaji lebih lanjut mengenai relevansi antara pemikiran Zakiah Daradjat tentang moral dengan mental agar dapat diketahui keterkaitannya dan dapat digunakan sebagai cara dalam membina moral. Oleh karenanya, penulis tertarik untuk meneliti pada skripsi yang berjudul, **“Pemikiran Zakiah Daradjat Tentang Moral dan Relevansinya dengan Mental.”**

¹² Purmansyah Ariyadi, “Kesehatan Mental dalam Perspektif Islam,” ... hlm. 111-112.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep moral menurut Zakiah Daradjat?
2. Bagaimana relevansi antara pemikiran Zakiah Daradjat tentang moral dengan mental?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan konsep moral menurut Zakiah Daradjat.
2. Untuk mengetahui relevansi antara pemikiran Zakiah Daradjat tentang moral dengan mental.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan, pengetahuan, dan informasi, khususnya mengenai konsep moral menurut Zakiah Daradjat serta relevansinya dengan mental.
 - b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta mampu memberikan sumbangan pemikiran guna memajukan bangsa yang lebih bermoral.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi pendidikan, dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terkait bahan acuan guna pedoman bagi

pendidik dan lembaga pendidikan untuk membentuk serta membina moral peserta didik.

- b. Bagi masyarakat, khususnya orang tua diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan sebuah solusi atas permasalahan-permasalahan moral yang terjadi.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *library research* (penelitian pustaka). Penelitian pustaka merupakan penelitian yang dalam pengumpulan datanya diperoleh dari kumpulan berbagai sumber literatur. Sumber literatur tersebut berupa buku yang dikaji dan buku lain yang sejenis dan saling berkaitan. Selain itu, sumber tersebut juga berupa informasi dari internet, dokumen, dan sebagainya yang relevan dengan penelitian.¹³

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Data-data penelitian berupa kata atau teks, dimana hasil analisisnya lebih menekankan pada penggambaran atau deskripsi secara mendalam.¹⁴

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 134.

¹⁴ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 7.

2. Sumber Data

Pada penelitian ini, sumber yang digunakan guna memperoleh data terdapat dua jenis, yaitu primer dan sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang digunakan yakni buku karangan Zakiah Daradjat yang berjudul Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah data informasi yang diambil langsung dari sumbernya, bisa diperoleh melalui data yang sudah ada maupun mengambil kutipan dari literatur. Data sekunder yang diambil digunakan untuk bahan penunjang yang bersifat sebagai pendukung data primer yang dapat berupa buku, literatur dan bacaan, web, dan lain-lain.¹⁵

Sumber data sekunder tersebut bisa diperoleh dari buku bacaan maupun artikel yang relevan sebagai pendukung bahan penelitian terhadap pembahasan dan pemahaman peneliti. Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya buku Dasar-dasar Pendidikan Moral yang ditulis oleh Muchson dan Samsuri, buku Kesehatan Mental, Konsep, dan Penerapan karya Moeljono Notosoedirdjo dan Latipun, buku Revitalisasi Pendidikan Berbasis

¹⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 174.

Moral karya Muhammad Takdir Ilahi, serta buku Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam di Indonesia karya Abudin Nata.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian dengan menggunakan data-data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas baik yang bersumber dari buku atau bersumber dari data lainnya seperti makalah, artikel, atau laporan penelitian.¹⁶

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan data yang diperoleh berasal dari buku, artikel, majalah, agenda, dan sebagainya yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi dapat berarti catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya bersejarah dari seseorang.¹⁷

4. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Analisis isi merupakan teknik penelitian dengan memerhatikan isi teks atau kalimat, yang kemudian diurai, dibandingkan, dan dipadukan sehingga kajian yang dihasilkan

¹⁶ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 9.

¹⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, ... hlm. 176.

sistematis. Hal ini dilakukan dengan tetap melihat konteksnya, sehingga diperoleh data yang akurat.¹⁸

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi antara lain:

1. Bagian awal, yang didalamnya mencakup halaman sampul luar, halaman judul, pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, halaman pengesahan, transliterasi, halaman persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.
2. Bagian inti, diantaranya:
 - a. Bab I: Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
 - b. Bab II: Landasan teori, meliputi deskripsi teori (mencakup pengertian moral, pembagian moral, faktor-faktor yang mempengaruhi, definisi mental, penjelasan mental yang sehat dan tidak sehat, dan lain sebagainya), penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.
 - c. Bab III: Hasil penelitian, berisi pembahasan mengenai hasil penelitian, yakni
 - 1) Biografi Zakiah Daradjat

¹⁸ Zakiyatul Fitri, “Pemikiran Prof. DR. Zakiah Daradjat, M.A. Tentang Pendidikan Moral (Analisis Buku Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia)”, *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Salatiga: Perpustakaan IAIN Salatiga, 2016), hlm. 15.

- 2) Hasil penelitian untuk rumusan masalah pertama, berisi pemikiran Zakiah Daradjat tentang konsep moral
 - 3) Rumusan masalah kedua, berisi relevansi konsep moral menurut Zakiah Daradjat dengan mental
- d. Bab IV: Analisis hasil penelitian, meliputi analisis hasil berdasarkan rumusan masalah terkait konsep moral dari pemikiran Zakiah Daradjat dan bagaimana relevansinya dengan mental.
 - e. Bab V: Penutup yang mencakup kesimpulan dan saran.
3. Bagian Akhir, terdiri dari daftar pustaka dan lampiran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan terhadap pemikiran Zakiah Daradjat tentang Moral dan relevansinya dengan mental, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep pemikiran Zakiah Daradjat tentang moral yaitu sebagai berikut:
 - a. Faktor-faktor penyebab merosotnya moral menurut Zakiah Daradjat dijelaskan secara mendalam melihat dari situasi dan kondisi pada masanya.
 - b. Pendidikan Moral

Pendidikan moral berdasarkan pemikiran Zakiah Daradjat dilaksanakan di rumah tangga, sekolah, dan lingkungan masyarakat, berikut ini pemaparannya:

- 1) Dalam rumah tangga pendidikan moral dilakukan oleh orang tua dengan cara menerapkan pendidikan agama dan memberikan contoh perilaku yang baik kepada anak.
- 2) Di sekolah, pendidikan moral tidak hanya dibebankan kepada guru agama, tetapi juga pegawai sekolah, buku, peraturan, kegiatan, dan alat penunjang pembelajaran juga berperan pada perkembangan moral anak.

- 3) Pendidikan moral dalam masyarakat dapat dilaksanakan melalui pendidikan agama dan pemimpin berwenang untuk melarang beredarnya buku, gambar, tulisan, yang dapat mengakibatkan terganggunya moral.

c. Moral Pancasila

Nilai moral Pancasila berdasarkan pemikiran Zakiah Daradjat terkandung dalam setiap sila yang mana menjadikan sila pertama jiwa dari seluruh sila, berikut ini konsep moral berdasarkan gagasannya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pada sila pertama, ajaran agama sebagai landasan pokok dalam berperilaku, nilai-nilai moral yang dapat dijadikan sebagai ketentuan yaitu, benar dan jujur, berani, dan adil.
- 2) Dalam sila kedua, setiap tingkah laku harus berdasarkan perikemanusiaan, keadilan, dan adab yang tidak bertentangan dengan agama.
- 3) Pada sila ketiga, setiap orang harus memiliki jiwa ingin bersatu dan mempersatukan dengan disertai jiwa ketuhanan.
- 4) Sila keempat, setiap orang harus memiliki rasa takut melanggar, serta hak dan kewajiban setiap orang sama ditentukan oleh hukum dan agama.
- 5) Pada sila kelima, seseorang harus mempunyai sikap adil dan tidak membeda-bedakan satu sama lain

d. Pembinaan Moral

Dalam hal ini Zakiah Daradjat memberikan gagasannya dalam upaya membina moral yang dilakukan berdasarkan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kemerosotan moral. Pembinaan tersebut yaitu penyaringan terhadap budaya asing yang masuk, meningkatkan pembinaan mental melalui pendidikan agama, pembinaan moral Pancasila melalui pemberian contoh dalam kehidupan sehari-hari, dan menciptakan rasa aman dalam masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah sekitar.

2. Relevansi antara Pemikiran Zakiah Daradjat tentang Moral dengan Mental, yakni sebagai berikut:
 - a. Terdapat pada faktor-faktor penyebab merosotnya moral
 - b. Terdapat dalam pendidikan moral
 - c. Nilai Moral Pancasila

Relevansi antara moral Pancasila Zakiah Daradjat dengan mental memiliki hubungan yang saling berkaitan. Relevansi tersebut terletak pada hal-hal berikut ini:

- 1) Nilai-nilai moral yang terdapat dalam sila Pancasila dapat digunakan sebagai pembinaan mental, salah satunya melalui penanaman jiwa agama pada sila pertama.

- 2) Orang dengan gangguan jiwa memiliki gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan. Hal ini dapat menghambat terbentuknya perilaku moral Pancasila.

d. Pembinaan Moral

Dalam hal ini, pembinaan moral berhubungan dengan kondisi mental seseorang. Relevansi tersebut dapat dilihat melalui hal-hal berikut ini:

- 1) Salah satu pembinaan moral dilakukan melalui bimbingan dan konseling.
- 2) Mental yang terganggu membuat realisasi moral terhambat, maka untuk membina, memperbaiki, dan menjaga moral dapat dilakukan melalui konseling untuk menciptakan jiwa yang sehat.

Dengan demikian, mental yang sehat relevan digunakan sebagai pembinaan dan perbaikan moral.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Hendaknya dapat membina moral anak dengan mengacu pada moral Pancasila, berperilaku sesuai moral, menanamkan jiwa agama pada anak, menerapkan pola asuh yang baik, dan meningkatkan kualitas hubungan antar anggota keluarga.

2. Guru

Seorang guru berperan besar dalam pembentukan dan pengembangan moral peserta didik, maka harus memiliki kepribadian yang positif, mental yang sehat, mampu mengendalikan emosi, dan bersikap tenang dalam mengatasi berbagai persoalan peserta didik. Guru hendaknya memberikan pendidikan moral yang mengacu pada moral Pancasila tidak hanya dalam bentuk materi tetapi juga praktik.

3. Pemimpin Masyarakat

Hendaknya mampu menciptakan lingkungan masyarakat yang sehat secara mental dan moral, dengan meningkatkan pembinaan mental melalui forum diskusi, membuka layanan bimbingan, menciptakan kegiatan-kegiatan yang positif, melakukan perbaikan dan pembinaan moral, serta menjadi contoh yang baik untuk anggota masyarakat lain.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya hasil penelitian ini menjadi bahan informasi untuk melakukan penelitian berikutnya yang lebih mendalam tentang Pemikiran Zakiah Daradjat tentang moralitas dan relevansinya dengan mental.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhe, Kartika Rinakit. 2016. “Guru Pembentuk Anak Berkualitas”, (Surabaya: *Jurnal CARE edisi khusus temu ilmiah*, No. 3, Maret, III).
- Aditiyawarman, Indra. 2010. “Sejarah Perkembangan Gerakan Kesehatan Mental,” (STAIN Purwokerto: *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, No. 1, Januari, IV).
- Adliyani, Zaraz Obella Nur. 2015. “Pengaruh Perilaku Individu terhadap Hidup Sehat”. (Lampung: *Jurnal Majority*, No. 7, Juni, IV)
- Afifudin dan Beni Ahmad Saebani. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ariadi, Purmansyah. 2019. “Kesehatan Mental dalam Perspektif Islam”. (Palembang: *Jurnal kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palembang*, No. 2, Maret, III).
- Daradjat, Zakiah. 1985. *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*. Jakarta: P.T. Bulan Bintang.
- Fitri, Mardi dan Naimah. 2020. “Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Moral pada Anak Usia Dini”. (Yogyakarta: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga*, No. 1, Juni, III).
- Fitri, Zakiyatul. 2016. “Pemikiran Prof. DR. Zakiah Daradjat, M.A. Tentang Pendidikan Moral (Analisis Buku Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia)”. *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Salatiga: Perpustakaan IAIN Salatiga.
- Gunawan, Imam. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasyim, Muhammad Muchlis dan Muhammad Farid. 2012. “Cerita Bertema Moral dan Empati Remaja Awal”. (*Jurnal Psikologi*, No. 1, April, VII)
- Hudhana, Winda Dwi dan Mulasih. 2019. *Metode Penelitian Sastra*. Temanggung: Desa Pustaka Indonesia.
- Ilahi, Muhammad Takdir. 2012. *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Iskarim, Mochamad. 2016. “Dekadensi Moral di Kalangan Pelajar (Revitalisasi Strategi PAI dalam Menumbuhkan Moralitas Generasi Bangsa”. (Pekalongan: *Jurnal Edukasia Islamika*, No. 1, Desember, I).
- Kamaluddin. 2011. “Bimbingan dan Konseling Sekolah”. (Jakarta: *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, No. 4, Juli, XVII).
- Kastolani. 2016. “Internalisasi Nilai-Nilai Tauhid dalam Kesehatan Mental”. (Malaysia: *Interdisciplinary Journal of Communication Universitas Kebangsaan Malaysia*, No. 1, Juni, I).

- Lubis, Layla Takhta, dkk. 2019. "Peningkatan Kesehatan Mental Anak dan Remaja Melalui Ibadah Keislaman." (*Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan Universitas Islam Riau*, No. 2, Oktober, XVI).
- Muchson dan Samsuri. 2015. *Dasar-dasar Pendidikan Moral*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Muftisany. Hafidz. 2021. *Kisah Pahlawan Muslimah Dunia*. Karanganyar: CV. Intera.
- Nalim, Yusuf dan Salafudin Turmudzi. 2012. *Statistika Deskriptif*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Nata, Abuddin. 2005. *Tokoh-tokoh Pembaharuan Islam di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafido Persada.
- Nawawi, Ahmad. 2011. "Pentingnya Pendidikan Nilai Moral Bagi Generasi Penerus". (Bandung: *Jurnal Insania UPI Bandung*, No. 2, Agustus, XVI).
- Notosoedirdjo, Moeljono dan Latipun. 2014. *Kesehatan Mental, Konsep, dan Penerapan*. Malang: UMM Press.
- Nur Waparta, Muhammad dkk. 2018. "Pentingnya Pendidikan Moral dan Mental sebagai Titik Balik Melemahnya Kesadaran Pemuda Bangsa", Artikel pada Seminar Nasional Kepramukaan 2018, yang diselenggarakan oleh UKM Gerakan Pramuka Universitas Negeri Malang.
- Purwaningsih, Endang. 2010. "Keluarga dalam Mewujudkan Pendidikan Nilai sebagai Upaya Mengatasi Degradasi Nilai Moral". (Pontianak: *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, No. 1, April, I).
- Qorib, Muhammad dan Mohammad Zaini. 2020. *Integrasi Etika dan Moral*. Yogyakarta: Bildung.
- Raco, J. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Republik Indonesia. 2014. Undang-Undang Republik Indonesia No. 188 Tahun 2015 tentang Kesehatan mental. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan.
- Rubini. 2019. "Pendidikan Moral dalam Perspektif Islam". (Yogyakarta: *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga*, No. 1, Juni, VIII).
- Rumadan, Salmawati. 2020. "Studi Konsep Pendidikan Moral Menurut Zakiah Daradjat". *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Malang: Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim).
- Robani, Alfarezi. 2019. "Konsep Pendidikan Moral dan Etika dalam Perspektif Emha Ainun Nadjib". *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Lampung: Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung).
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*, Jilid II, terjemahan Mila Rachmawati dan Anna Kuswanti. Jakarta: Erlangga.
- Siswanto. 2007. *Kesehatan Mental, Konsep, cakupan, dan perkembangannya*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Syamsudin, M. dkk. 2009. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Total Media.
- Tarmizi. 2018. *Bimbingan Konseling Islam*. Medan: Perdana Publishing.
- Waparta, Muhammad Nur dkk. 2018. "Pentingnya Pendidikan Moral dan Mental

sebagai Titik Balik Melemahnya Kesadaran Pemuda Bangsa”. Artikel pada Seminar Nasional Kepramukaan 2018, yang diselenggarakan oleh UKM Gerakan Pramuka Universitas Negeri Malang.

Yuliansyah, M. Wildan. 2017. *Kesehatan Masyarakat Kesehatan Mental*.

Surakarta: Borobudur Inspira Nusantara.

Yusuf, Syamsu. 2019. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.